

Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendampingan Pendidikan Pengabdian Masyarakat

by Itsna Shafia Chasana

Submission date: 10-Sep-2024 02:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2449913924

File name: ABDIMAS_ITSNA.docx (8.29M)

Word count: 3760

Character count: 25160

Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat

Implementation of Community Service Lectures: Strategy for Improving Quality Through Community Service Education Mentors "

Itsna Shafia Chasana¹, Hanifia Risky Safitra², Rizqina Kautsarani Amira Putri³, Ratna Muthia⁴
¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia
itsnashafia0413@gmail.com¹, hanifiarisky23@gmail.com², rizqinaka05@gmail.com³,
ratnamuthia@walisongo.ac.id⁴

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords: KKN, education, community service, character development, Purwokerto Village

Abstract: The Community Service Program (KKN) in Purwokerto Village aims to improve the quality of education and support the development of students' character through various community service activities. The main activities carried out include Walisongo Teaching, an anti-bullying seminar, Ecoprint craft mentoring, additional tutoring, and teaching at the Darussalam TPQ. This program successfully created a conducive and interactive learning environment, while also strengthening moral and religious values among students. KKN students gained valuable experience in managing classes, implementing innovative teaching methods, and interacting with the local community. This program has had a positive impact on both students and the KKN participants, and it is hoped to continue with more varied innovations in the future.

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwokerto bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung pengembangan karakter siswa melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi Walisongo Mengajar, seminar anti-bullying, pendampingan prakarya Ecoprint, les tambahan, serta mengajar di TPQ Darussalam. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif, serta memperkuat nilai-nilai moral dan keagamaan pada siswa. Mahasiswa KKN juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola kelas, menerapkan metode pembelajaran inovatif, serta berinteraksi dengan masyarakat lokal. Program ini memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun mahasiswa, serta diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan inovasi yang lebih variatif.

Kata Kunci: KKN, pendidikan, pengabdian masyarakat, pengembangan karakter, Desa Purwokerto

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kualitas pendidikan di Indonesia telah menghadapi beberapa masalah, seperti perbedaan pendidikan di antara daerah dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendampingan pendidikan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa

perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini tidak hanya sekadar kegiatan praktik lapangan, tetapi juga merupakan wadah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendampingan pendidikan melalui pengabdian masyarakat. Dalam konteks implementasi KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu pengembangan pembelajaran yang lebih baik. Mereka berpartisipasi dalam pelatihan program pengajaran, membantu dalam perbaikan peraturan sekolah, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif dengan strategi pembelajaran kreatif. Program KKN juga memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan dampak positif dalam komunitas pendidikan dan masyarakat setempat. Dengan demikian, implementasi KKN dapat menjadi sarana yang lebih efektif untuk menghubungkan dunia perguruan tinggi dengan masyarakat dan mendukung pembangunan pendidikan yang lebih baik. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, terutama dalam hal pendidikan, melalui KKN. Mahasiswa memiliki banyak kesempatan, seperti membantu guru, memberikan pelatihan kepada guru lokal, dan memperkenalkan teknologi pendidikan yang membantu proses belajar. Program ini bukan hanya bagian dari pelajaran, tetapi juga merupakan tanggung jawab sosial siswa untuk membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Selain itu, KKN juga membantu masyarakat dalam memberikan pemberdayaan dan meningkatkan kemampuan serta kemandirian masyarakat secara menyeluruh. Program ini terwujud sebagai salah satu solusi untuk membantu masyarakat dalam memberikan pemberdayaan, serta dalam program kerja pengabdian masyarakat, penulis juga melakukan kegiatan tambahan seperti pendampingan belajar yang dilaksanakan di SDN 02 Purwokerto dan Bimbingan belajar jenjang SD.

Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multikultural, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020), (Handitya, 2018). Pendidikan adalah kunci untuk membangun masyarakat Indonesia baru dalam era globalisasi. Untuk mencapai hal ini, kita memerlukan

beberapa elemen dasar, yaitu kebutuhan untuk menguasai lingkungan kita, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk keluar dari berbagai lingkungan yang menghalangi aktualisasi diri kita. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017), (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Desa Purwokerto merupakan salah satu desa terbesar di kecamatan Patebon. Berdiri tepat di perbatasan kecamatan Kendal dan kecamatan Patebon menjadikan desa ini menjadi sangat strategis. Diapit oleh dua jalan utama yakni Jalan Tentera Pelajar dan Jalan Soekarno Hatta menjadikan lokasi ini menjadi jalur utama perdagangan dan bisnis di Kendal. Lokasi desa ini kerap menjadi sasaran utama yang potensial dalam pembangunan di wilayah kecamatan Patebon. Untuk menjalankan program desa yang lebih terarah dan terstruktur, desa Purwokerto dibagi menjadi susunan pemerintahan yang lebih kecil yakni 4 empat dusun, 10 sepuluh RW dan 36 RT. Letaknya yang sangat strategis dan menjadi perumahan menjadikan Purwokerto adalah desa yang paling madani dan modern saat ini di kecamatan Patebon. Banyak fasilitas besar penunjang berdiri yakni pendidikan. Desa purwokerto menjadi pusat Pendidikan di Kabupaten Kendal. Misalnya SMK 1 dan 2 Kendal, SMA 1 Kendal, STEKOM, PGRI, Yayasan Ananda dll.

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017), (Aliyyah, et al. 2018).

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwokerto ini terdiri atas beberapa tahap dan kegiatan utama yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, khususnya siswa sekolah dan guru. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa SDN 2 Purwokerto, guru-guru, serta tokoh masyarakat setempat. Program KKN dilaksanakan dalam bentuk berbagai kegiatan edukatif dan pelatihan, termasuk kegiatan mengajar, seminar, serta pendampingan keterampilan praktis bagi siswa.

Salah satu program utama adalah *Walisono Mengajar*, di mana mahasiswa memberikan pembelajaran dengan metode interaktif, seperti belajar sambil bermain, yang dirancang untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain itu, mahasiswa juga menyelenggarakan *Seminar Anti Bullying* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari tindakan bullying. Seminar ini melibatkan diskusi aktif antara siswa, serta menggunakan media interaktif untuk memudahkan pemahaman konsep anti-bullying.

Mahasiswa KKN juga terlibat dalam pendampingan prakarya dengan memperkenalkan teknik *Ecoprint*, yang tidak hanya bertujuan mengasah keterampilan seni siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, program *bimbingan belajar* diadakan dua kali seminggu di balai desa, guna memperkuat kemampuan akademik siswa dalam berbagai mata pelajaran. Mahasiswa juga aktif mengajar di TPQ Darussalam, membantu siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama, serta berkontribusi dalam pembentukan karakter melalui pendidikan moral. Metode pelaksanaan ini secara keseluruhan dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Purwokerto.

3. HASIL

Pendidikan merupakan landasan dalam pembentukan karakter dan kualitas individu. Proses ini bukan hanya mencakup transfer ilmu, tetapi juga mengedepankan pembentukan nilai-nilai, perilaku dan keterampilan hidup yang diperlukan dalam berinteraksi di Masyarakat. Fungsi Pendidikan tidak hanya sebagai proses penyampaian individu tapi juga sebagai sarana untuk

membentuk karakter pribadi yang berintegritas. Pendidikan yang berkualitas juga mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan global. Dalam era yang semakin terhubung dan kompetitif ini, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, berpikir secara global dan bertindak secara lokal menjadi sangat penting. Oleh karena itu, Pendidikan perlu didesain sedemikian rupa agar peserta didik memiliki wawasan yang luas, keterampilan yang relevan dan sikap yang terbuka terhadap perubahan.

Di dalam Pendidikan terdapat beberapa elemen penting yaitu pendidik, peserta didik, tujuan Pendidikan, interaksi edukatif, metode pembelajaran dan alat Pendidikan yang harus digunakan. Namun, pada praktiknya seringkali proses Pendidikan tidak dapat diakses dengan baik oleh seluruh lapisan Masyarakat, terutama yang memiliki latar belakang ekonomi yang kurang. Hal ini mengakibatkan adanya ketimpangan dalam kualitas Pendidikan yang diterima, dengan dampak yang berpotensi menurunkan aktivitas kemandirian peserta didik.

Di Tengah tantangan ini, sangat penting untuk memberikan perhatian lebih pada nilai nilai karakter yang seharusnya diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran. Keberadaan nilai-nilai moral dan etika yang kuat menjadi kunci dalam membentuk individu yang tidak hanya pintar, tetapi juga berakhlak baik dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan Masyarakat. Dalam konteks ini, istilah pedagogi dan pedagogic seringkali digunakan secara bersamaan, namun keduanya memiliki makna yang berbeda. Pedagogi berfokus pada praktik dan strategi dalam Pendidikan yang membimbing siswa, sedangkan pedagogic merupakan kajian teoritis yang mendasari praktik tersebut.

Melalui keterlibatan mahasiswa dalam program KKN MIT ke- 18 UIN Walisongo 2024 di desa purwokerto, terdapat Upaya nyata menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi peserta didik. Para mahasiswa tidak hanya memberikan memberikan les privat untuk mendukung perkembangan akademis siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pengajaran TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan aktivitas mengaji. Dengan pendekatan yang inovatif dan menarik, mahasiswa berusaha untuk melibatkan anak- anak dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga mereka dapat merasa bersemangat dan terinspirasi.

Diharapkan, pengalaman belajar yang positif ini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi Pelajaran, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup serta nilai-nilai moral yang penting. Melalui pembelajaran yang

terintegrasi antara akademis dan Pendidikan agama, anak- anak di desa purwokerto diharapkan dapat mengembangkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. Semua ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam aspek Pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

4. PEMBAHASAN

Berikut beberapa kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN UIN Walisongo Semarang, antara lain:

1. Walisongo Mengajar

Untuk mewujudkan peran mahasiswa dalam dunia Pendidikan, program Walisongo mengajar menjadi salah satu sarana yang efektif. Di SDN 2 Purwokerto, program ini dilaksanakan dengan pendekatan belajar sambil bermain yang dilakukan di dalam kelas. Mahasiswa KKN turut serta dalam proses pembelajaran dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan Tingkatan kelas masing masing, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Selain itu, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengajar kelas III dengan mata Pelajaran matematika yang menjadi tantangan sekaligus pengalaman berharga bagi mereka.



Gambar 1. Kegiatan mengajar di SDN 2 Purwokerto

Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya fokus pada penyampaian materi secara konvensional, tetapi juga menggabungkan berbagai metode kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Mahasiswa menggunakan pendekatan belajar sambil bermain, Dimana permainan edukatif diintegrasikan ke dalam pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa, pengkondisian kelas yang efektif juga menjadi kunci

keberhasilan, sehingga siswa dapat terlibat aktif dan focus pada materi yang disampaikan.

Kegiatan Walisongo mengajar di SDN 2 Purwokerto ini mendapat sambutan positif dari para guru dan siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran, yang tidak hanya dipenuhi dengan materi, tetapi juga dengan aktivitas-aktivitas menarik seperti ice breaking dan senam sehat di pagi hari setiap hari jumat. kegiatan ini tidak hanya menyegarkan pikiran siswa, tetapi juga meningkatkan energi dan semangat mereka untuk belajar. Selain itu, mahasiswa juga menerapkan inovasi baru dalam pembelajaran seperti penggunaan media interaktif dan pendekatan kreatif lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Program Walisongo mengajar ini berlangsung selama 3 pekan, dari senin hingga jumat, memberikan mahasiswa kesempatan untuk lebih dekat dengan dunia Pendidikan dasar. Kami berinteraksi langsung dengan siswa, belajar bagaimana menghadapi berbagai karakter dan latar belakang siswa yang berbeda – beda. Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan media pembelajaran, tidak menyurutkan semangat kami. Sebaliknya, justru mendorong kami untuk lebih kreatif dalam menciptakan Solusi agar proses belajar tetap berjalan dengan efektif.

Selain memberikan kontribusi nyata dalam dunia Pendidikan, program ini memberikan manfaat besar bagi mahasiswa KKN itu sendiri. Kami mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar di lingkungan yang sesungguhnya, memperdalam pemahaman kami tentang tantangan yang dihadapi oleh pendidik, serta membangun keterampilan komunikasi yang sangat penting bagi seorang guru. Melalui program ini, kami tidak hanya belajar bagaimana menjadi pendidik yang baik, tetapi juga memahami pentingnya kesabaran, ketekunan dan dedikasi dalam menjalankan peran sebagai calon pendidik masa depan.

Faktor-faktor pendukung seperti antusiasme siswa dukungan dari wali kelas dan sambutan yang hangat dari kepala sekolah turut berperan dalam kesuksesan program ini. Meskipun ada hambatan, semangat dan komitmen mahasiswa membuat program ini berjalan dengan sukses. Pengalaman mengajar di SDN 2 Purwokerto menjadi kenangan tak ternilai, Dimana mahasiswa tidak hanya menambah ilmu dan wawasan, tetapi juga mendapatkan pemahaman mendalam tentang tantangan dan tanggung jawab yang dihadapi oleh seorang pendidik. Mengajar siswa SD, dengan segala keunikan dan tantangannya, mengajarkan mahasiswa

untuk selalu siap menghadapi berbagai situasi dengan kesabaran dan kreativitas.

2. Sosialisasi anti bullying

Dalam rangka memberikan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekolah dan Masyarakat, program KKN di SDN 2 Purwokerto mengadakan sosialisaso bertema “Anti Bullying”. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan guru akan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua peserta didik. Melalui seminar ini, kami berusaha menanamkan nilai-nilai toleransi, empati dan saling menghargai guna mencegah dan mengatasi perilaku bullying di sekolah. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan tentang definisi bullying, jenis-jenis bullying serta dampak negatif yang ditimbulkan bagi korban, pelaku dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Kami menggunakan pendekatan yang interaktif dimana para siswa diajak untuk berdiskusi, berbagi pengalaman serta pendapat mengenai tindakan yang harus diambil ketika menghadapi situasi bullying.



Gambar 2. Kegiatan Seminar Anti Bullying di SDN 2 Purwokerto

Untuk memastikan pesan sosialisasi tersampaikan dengan efektif, kami juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran interaktif seperti video dan poster yang dirancang khusus untuk mempermudah pemahaman siswa tentang konsep anti-bullying. Selain itu, ada sesi ice breaking yang diadakan untuk mencairkan suasana dan membuat siswa lebih nyaman berpartisipasi dalam seminar. Kegiatan seminar ini tidak hanya mendapatkan sambutan hangat dari para siswa, tetapi juga dari guru dan staff sekolah. Para guru sangat mengapresiasi inisiatif mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan sosialisasi ini, karena dianggap relevan dengan kebutuhan sekolah dalam membangun karakter siswa yang positif. Mereka juga menilai bahwa kegiatan ini membantu siswa untuk lebih berani berbicara dan

melaporkan jika ada tindakan bullying yang terjadi, baik kepada guru maupun teman-temannya.

3. Pendampingan prakarya “Ecoprint”

Sebagai bagian dari program KKN di SDN 2 Purwokerto, mahasiswa turut serta dalam mendampingi siswa dalam kegiatan prakarya berbasis lingkungan, yaitu Ecoprint. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian alam sekaligus memperkenalkan mereka pada teknik seni yang ramah lingkungan. Ecoprint merupakan teknik mencetak pola dari daun dan tumbuhan lain pada kain, yang tidak hanya menghasilkan karya seni yang indah tetapi juga meningkatkan kesadaran akan lingkungan hidup.

Pendampingan prakarya ini dimulai dengan pengenalan konsep Ecoprint kepada siswa. Mahasiswa KKN menjelaskan proses dasar pembuatan Ecoprint, mulai dari memilih dan mengumpulkan daun yang tepat, menyiapkan kain, hingga teknik mencetak yang menggunakan bahan-bahan alami. Kain yang digunakan sendiri berupa totebag kanvas yang nanti hasilnya akan bisa digunakan peserta didik. Dalam proses ini, siswa diajak untuk mengenali berbagai jenis daun dan tumbuhan yang ada di sekitar mereka, sehingga mereka juga belajar tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan mereka.

Setelah penjelasan teori, siswa diajak untuk langsung terlibat dalam pembuatan Ecoprint. Mahasiswa KKN membimbing siswa secara bertahap dalam setiap langkah, mulai dari memilih daun, menatanya di atas kain, hingga teknik merebus kain untuk memindahkan pola alami dari daun ke kain. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan seni siswa, tetapi juga mengajarkan mereka tentang proses kimia alami yang terjadi selama pembuatan Ecoprint.



Gambar 3. Pelatihan Ecoprint di SDN 2 Purwokerto

Selain keterampilan teknis, kegiatan ini juga mengandung nilai edukatif yang mendalam. Mahasiswa KKN memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan. Mereka menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan tumbuhan, kita dapat mengurangi ketergantungan pada bahan kimia berbahaya yang biasa digunakan dalam industri tekstil. Dengan demikian, siswa diajarkan untuk lebih bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Kegiatan Ecoprint ini mendapat antusiasme yang luar biasa dari siswa. Mereka sangat menikmati proses kreatif yang ditawarkan, dan hasil akhir berupa totebag dengan pola alami membuat mereka merasa bangga dengan karya mereka sendiri.

Pada akhir kegiatan, setiap siswa berhasil menciptakan karya Ecoprint mereka sendiri. Kain-kain totebag hasil prakarya ini kemudian bisa dipergunakan para peserta didik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya berhasil membangun keterampilan seni siswa, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga alam dan lingkungan sekitar.

Pendampingan prakarya Ecoprint ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa SDN 2 Purwokerto. Mereka tidak hanya belajar tentang teknik seni yang baru, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mereka bisa berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini menjadi salah satu momen yang tak terlupakan, di mana mereka bisa berbagi pengetahuan dan keterampilan sekaligus memperkuat hubungan dengan siswa melalui aktivitas yang kreatif dan bermakna.

4. Kegiatan Les

Sebagai bagian dari program KKN di Desa Purwokerto, kami juga mengadakan les tambahan untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka dalam semua mata Pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kegiatan les ini berlangsung di Balai Desa dan diadakan dua kali seminggu, setiap hari jJumat dan Minggu selama satu bulan penuh.

Kegiatan les ini dirancang untuk memberikan bimbingan akademik tambahan kepada siswa dari berbagai tingkatan kelas. Dengan pendekatan yang komprehensif, kami membantu siswa mempelajari dan memahami materi Pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, serta

Pelajaran lainnya yang menjadi bagian dari kurikulum sekolah mereka. Setiap sesi les diatur dengan baik agar siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih siap menghadapi tugas-tugas dan ujian sekolah. Kegiatan les ini melibatkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Kami menggunakan alat bantu visual dan permainan edukatif untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan les.



Gambar 4. Kegiatan Les di Balai Desa Purwokerto

Pelaksanaan les di Balai Desa ini memberikan suasana yang lebih santai dan nyaman dibandingkan dengan lingkungan sekolah. Siswa merasa lebih bebas untuk bertanya dan berdiskusi, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis. Selain itu, kegiatan ini juga memungkinkan mahasiswa KKN untuk berinteraksi lebih dekat dengan siswa dan Masyarakat, menciptakan hubungan yang lebih erat dan mendukung.

Kegiatan les tambahan memberikan pengalaman bagi kami mahasiswa KKN. Kami belajar bagaimana mengelola kelas dengan efektif, bagaimana menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, serta bagaimana menangani berbagai tantangan dalam proses mengajar. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi kami untuk menerapkan teori-teori Pendidikan yang telah kami pelajari di kampus dalam situasi nyata.

5. Mengajar di TPQ Darussalam

Program pendampingan lainnya yang kami lakukan adalah terlibat aktif dalam kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darussalam. Kegiatan ini berlangsung setiap sore selama satu bulan penuh, dengan tujuan untuk membantu siswa TPQ dalam mempelajari

dan memahami ajaran islam serta memperkuat kemampuan mereka dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Setiap harinya kami mengajar di TPQ Darussalam mulai dari pukul 16.00 hingga pukul 17.30 WIB. Para siswa TPQ yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar diberikan bimbingan dalam berbagai aspek keagamaan, termasuk membaca Al-Qur'an, menghafal surah- surah pendek, serta memahami akidah dan fiqih. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengajaran yang menyeluruh, baik dalam aspek tilawah (membaca Al-Qur'an) maupun tarbiyah (Pendidikan moral dan agama).



Gambar 5. Kegiatan mengajar di TPQ Darussalam

Respon dari siswa TPQ dan orang tua sangat positif. Banyak dari mereka yang merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN. Selain itu, ustadz dan ustadzah di TPQ Darussalam juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Tak lupa juga para ustadz dan ustadzah memberikan arahan kepada mahasiswa KKN dalam hal Teknik mengajar yang efektif di lingkungan TPQ.

Mengajar di TPQ Darussalam memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi kami. Selain untuk meningkatkan kemampuan mengajar kami, kegiatan ini juga memperdalam pemahaman kami tentang pentingnya Pendidikan agama dalam pembentukan karakter anak-anak. Melalui interaksi yang intens dengan siswa TPQ, kami belajar tentang pentingnya kesabaran, keikhlasan dan dedikasi dalam mendidik generasi muda. Kegiatan ini juga menjadi salah satu kegiatan yang bermakna dalam program KKN di Desa Purwokerto. Dengan berbagi ilmu agama dan membantu siswa memperkuat iman mereka, kami juga berhasil

memberikan kontribusi yang positif yang akan terus dirasakan oleh anak-anak dan masyarakat sekitar dalam jangka Panjang. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk menanamkan nilai nilai keislaman yang kuat dan membangun fondasi moral yang kokoh bagi generasi penerus.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Desa Purwokerto telah berhasil dilaksanakan dengan baik, meliputi berbagai program seperti Walisongo Mengajar, seminar anti-bullying, pendampingan prakarya Ecoprint, kegiatan les tambahan, serta mengajar di TPQ Darussalam. Program-program ini memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat, baik dalam peningkatan kualitas pendidikan formal maupun penguatan karakter melalui pendidikan agama. Mahasiswa KKN juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mendampingi proses belajar mengajar, yang memperkaya keterampilan pedagogis dan kemampuan sosial mereka.

5. SARAN

Diharapkan program pengabdian serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperluas dampak positif di bidang pendidikan. Selain itu, variasi program yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal perlu dikembangkan agar pengabdian ini bisa lebih efektif dalam membangun kapasitas pendidikan dan karakter di desa-desa yang menjadi lokasi KKN.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan puji dan rasa syukur yang tak terhingga kami munajatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kami rahmat, kekuatan, semangat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) dan juga menyelesaikan penyusunan jurnal pengabdian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terhaturkan kepada kehadiran Nabi besar Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam. Semoga kita semua masuk dalam golongan umat manusia yang senantiasa mendapatkan kebaikan serta keselamatannya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Apreriri Cahyani, Tuti Nurhaningsih, Netti Karnati, & Desi Rahmawati. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i2.726>
- Implementasi Kkn Sebagai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Ilmu*. (N.D.).
- Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan*. (N.D.).
- Pendampingan Pendidikan Oleh Mahasiswa Kkn: Memupuk Semangat Belajar Siswa-Siswi Tk & Kb Dahlia*. (N.D.).
- Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Bakalanpule Kabupaten Lamongan*. (N.D.).
- Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Di Sdn 091422 Bahbutong Ii Sidamanik*. (N.D.).
- Rima Dwi Fitriani, Ajeng Rahayu Mutmainnah, Zulfikar Achmad Nur Wachid, Fajar Cahya Putra, Chevaldi Gelstyn Amalo, & Dhian Satria Yudha Kartika. (2023). Pendampingan Pendidikan Oleh Mahasiswa Kkn: Memupuk Semangat Belajar Siswa-Siswi Tk & Kb Dahlia. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 313–317.
- Shafwan Amrullah, Devi Tanggasari, Ariskanopitasari Ariskanopitasari, Lalu Heri Rizaldi, Mikhratunnisa Mikhratunnisa, & Adi Ardiansyah. (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon Dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *Safari :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146–154. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>

Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to BRAC University Student Paper	3%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.lppm.ubhara.id Internet Source	1%
5	jurnal.staidaf.ac.id Internet Source	1%
6	patebon.wordpress.com Internet Source	1%
7	jurnalfkip.samawa-university.ac.id Internet Source	1%
8	Mutiah Cahyaning Tiyas, M Jadid Khadavi. "Implementasi Moderasi Beragama sebagai	1%

Langkah Preventif Terbentuknya Radikalisme di Kalangan Siswa", AS-SABIQUN, 2024

Publication

9

pdfcoffee.com

Internet Source

1 %

10

pt.scribd.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14
